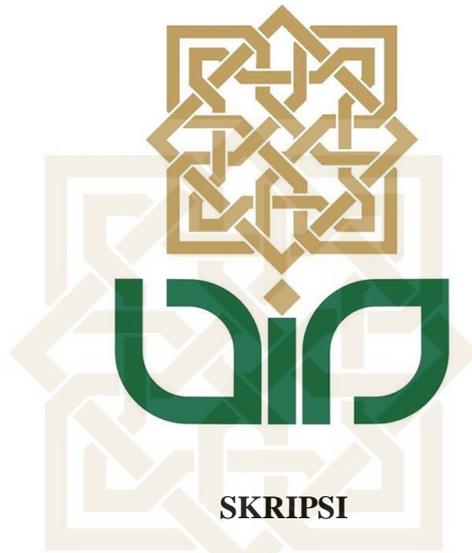


**ANALISIS MANAJEMEN PELATIHAN SEKOLAH DAI DOMPET
DHUFA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:
Lulu Intan Mawardah
NIM. 20102040003

Dosen Pembimbing:
Dr. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP: 19700908 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-843/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS MANAJEMEN PELATIHAN SEKOLAH DAI DOMPET DHUAFA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULU INTAN MAWARDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040003
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



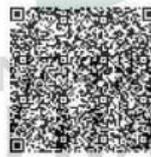
Ketua Sidang
Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 665aea95cb4a



Penguji I
Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6658027838781



Penguji II
Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66594f167bfa4



Yogyakarta, 28 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665d6ba9db09c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lulu Intan Mawardah
NIM : 20102040003
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal : Analisis Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot
Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

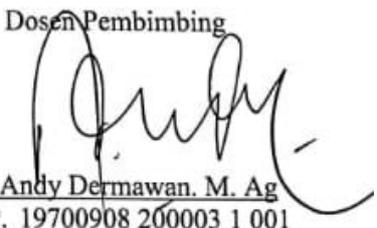
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Dosen Pembimbing


Dr. Andy Dermawan, M. Ag
NIP. 19700908 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Intan Mawardah
NIM : 20102040003
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan Sesungguhnya, bahwa skripsi Saya yang berjudul: Analisis Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Yang menyatakan,




Lulu Intan Mawardah
NIM 20102040003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ (١٨)

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr: 18)¹

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا ضَيَّعَتِ الْأَمَانَةُ

فَأَنْتَ ظِرُّ السَّاعَةِ. كَيْفَ إِضْنِ عَثْمًا يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : إِذْ أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ

أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. Bersabda, “Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya”. Abu Hurairah bertanya, “Bagaimana meletakkan amanah itu, ya Rasulullah?” Beliau menjawab, “Apabila suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka Tunggulah kehancurannya.” (H.R. Bukhari)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, Surat Al-Hasyr :18, Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 548.

² Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, terj. Asep Saefullah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), hlm. 53.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, serta taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Salawat dan salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beliau, para sahabat dan pengikut Nabi Muhammad SAW. Dengan memperbanyak salawat kepada beliau semoga kita mendapatkan syafa'atnya dihari akhir kelak. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah mencurahkan ilmu, membimbing proses perkuliahan, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik sehingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Yulius Eko Setiyawan, selaku HRD Operasional Dompot Dhuafa yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian di Dompot Dhuafa.
9. Bapak Imam Hidayat, Bapak Bilal, Bapak Supardi, Bapak Choiruman, dan Ibu Retno, yang telah bersedia memberikan informasi serta membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.
10. Kedua orang tua peneliti yang tercinta, Bapak Ade Hasan dan Ibu Ratna Ningsih yang selalu memberikan doa serta dukungan terbaik. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah yang dijalani.
11. Kepada Baba, Mama, Mas Fathullah Rizky, Mas Romy, Mba Suzan, Mba Nura, Mba Lisa, Mba Inta, Adek Nita, dan Adek Ulfa, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa terbaik dan juga semangat.
12. Kepada Ibu Nyai Anita dan seluruh santri Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta yang telah memberi doa dan juga semangat.

13. Segenap Pengurus Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta, khususnya Tias, Mba Ina, Mba Anis, Mba Ica, Mba Fufu, Mba Adif, Mba Ulin, Mba Endah, Mba Laela yang telah kebersami peneliti selama di Pondok sekaligus memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
14. Segenap teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah 2020, khususnya Afi, Zaeni, Noki, Risa, Nurul dan lainnya yang telah memberikan kebaikan dan motivasi bagi peneliti selama proses perkuliahan.
15. Serta kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun serta mengembangkan skripsi ini. Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dari semua pihak mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Peneliti juga berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Peneliti

Lulu Intan Mawardah
NIM. 20102040003

ABSTRAK

Lulu Intan Mawardah, NIM. 20102040003. 2024. Analisis Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan pelatihan dai di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang berbasis manajemen dakwah yang terukur, terencana, berdampak, dan efektif, maka Dompot Dhuafa menyelenggarakan kegiatan Sekolah Dai pada pertengahan tahun 2023. Sekolah Dai pada tahun 2023 tersebut merupakan Sekolah Dai pertama kali yang diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Keberhasilan Dompot Dhuafa dalam menarik banyak peserta untuk mengikuti pelatihan dai dan telah berhasil membuat acara dengan program kegiatan pelatihan yang beragam menjadi alasan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai manajemen pelatihan dalam Sekolah Dai Dompot Dhuafa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Miles dan Huberman dengan mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data terkait manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian mengenai manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yaitu telah sesuai dan sejalan dengan teori Haris Mujiman tentang manajemen pelatihan. Penerapan manajemen pelatihan dalam Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sudah berjalan secara sistematis, namun masih ditemui beberapa kekurangan seperti adanya program yang berjalan tidak sesuai dengan rencana dan tidak diketahuinya hasil peningkatan kemampuan peserta yang menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan Sekolah Dai berikutnya.

Kata Kunci: Manajemen Pelatihan, Sekolah Dai, Dompot Dhuafa Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Kajian Pustaka.....	18
F. Kajian Teori.....	22
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan	41
BAB II GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA	28

A. Sejarah Berdirinya Dompot Dhuafa	28
B. Profil Dompot Dhuafa	30
C. Latar Belakang Hadirnya Dompot Dhuafa Yogyakarta	36
D. Letak Geografis Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	38
E. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	41
F. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Yogyakarta	42
G. Program Sekolah Dai Dompot Dhuafa.....	51
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Analisis Kebutuhan Pelatihan.....	57
2. Perencanaan Program Pelatihan	60
3. Penyusunan Bahan Pelatihan.....	82
4. Pelaksanaan Pelatihan.....	85
5. Evaluasi Pelatihan.....	94
B. Analisis dan Pembahasan	99
1. Analisis Kebutuhan Pelatihan.....	99
2. Perencanaan Program Pelatihan	101
3. Penyusunan Bahan Pelatihan.....	107
4. Pelaksanaan Pelatihan.....	108
5. Evaluasi Pelatihan.....	109

BAB IV PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	117
A. Dokumentasi.....	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisis Pengumpulan Data.....	23
Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	24
Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data.....	25
Gambar 2.1 Logo Dompot Dhuafa.....	30
Gambar 2.2 Kantor Cabang Dompot Dhuafa Dalam Negeri	32
Gambar 2.3 Kantor Cabang Dompot Dhuafa Luar Negeri	33
Gambar 2.4 Letak Geografis Dompot Dhuafa Yogyakarta.....	38
Gambar 2.5 Tabel Pemeluk Agama di DIY Tahun 2023.....	40
Gambar 2.6 Bagan Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Yogyakarta	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk meningkatkan keahlian, keterampilan, pengalaman, serta mengubah perilaku individu sesuai kebutuhan organisasi.³ Menurut pasal 1 ayat 9 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pelatihan kerja merupakan serangkaian kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos serta pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.⁴ Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan memiliki peranan penting sebagai upaya dalam proses meningkatkan keterampilan yang dilaksanakan secara terus-menerus, bertahap, terkelola, serta terarah guna mencapai tujuan lembaga.

Proses pelatihan sangat berkaitan erat dengan kegiatan manajerial. Melalui manajerial yang baik, pelatihan dapat dikelola dengan baik pula sehingga tujuan dari kegiatan pelatihan tersebut dapat tercapai dan berjalan sesuai rencana. Manajemen pelatihan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja serta kemampuan dari sumber daya manusia dalam suatu lembaga.

³ Jerry Indrawan dan Garcia Krisnando, *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 174.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1 ayat (9).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan manajemen pelatihan merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh sebuah lembaga karena dengan manajemen dapat menentukan keberhasilan suatu program pelatihan. Manajemen pelatihan sangat diperlukan khususnya pada pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY yang memiliki peran penting pada kegiatan dakwah oleh para dai yang dituntut untuk mampu menjawab problematika yang ada di kehidupan masyarakat.

Sekolah Dai merupakan pelatihan bagi dai-dai yang bersinergi dengan Dompot Dhuafa yang akan tergabung menjadi Corps Dai Dompot Dhuafa atau disingkat dengan Cordofa. Corps Dai Dompot Dhuafa merupakan bagian dari Dompot Dhuafa yang kompetensi intinya dalam bidang dakwah.⁵ Cordofa merupakan himpunan yang terdiri dari dai dan daiyah yang memiliki dedikasi, profesional, dan loyalitas tinggi. Adapun visi yang diusung oleh Cordofa yaitu "Berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat dunia yang beradab melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan dengan berdasar kepada prinsip-prinsip Islam." Berdasarkan visi tersebut Cordofa mendorong sinergi dan penguatan jaringan komunikasi dakwah antar lembaga dan organisasi dakwah dunia untuk mewujudkan sebuah strategi dakwah yang efektif. Di samping itu, setiap program yang dijalankan oleh Cordofa senantiasa mengung nilai-nilai Islam.

⁵ Dompot Dhuafa, "Tentang Cordofa", <https://cordofa.id/tentang-cordofa/>, diakses tanggal 10 Oktober 2023.

Sekolah Dai yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa pada tanggal 5 hingga 9 Juni 2023 di Hotel Matahari DIY merupakan Sekolah Dai Dompot Dhuafa pertama di Yogyakarta yang berada di bawah naungan Dompot Dhuafa Pusat dan diresmikan Wali Kota Yogyakarta dengan diwakili oleh Analisis Kebijakan Bagian Kesra Setda Kota Yogyakarta beserta perwakilan dari Dompot Dhuafa Yogyakarta. Pelatihan tersebut diikuti oleh 90 peserta dari berbagai usia dengan materi pelatihan tidak hanya berupa normatif, namun lebih ditekankan kepada proses penyelesaian masalah hingga studi kasus. Di samping itu, pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY yang berlangsung selama lima hari tersebut menjadi percontohan bagi Sekolah Dai Dompot Dhuafa di daerah lain.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengambil sebuah rumusan masalah yaitu: Bagaimana manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa yang dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya pada manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan bekal pengalaman dan menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai calon sarjana yang dapat bertanggung jawab terhadap keilmuannya. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan saran serta berguna untuk perkembangan dan kemajuan pada masa mendatang dalam upaya meningkatkan kualitas dai pada pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Masytha Nur Febria pada tahun 2017, "Implementasi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta Tahun 2017". Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa tahapan yang dilaksanakan oleh BKPP dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan adalah dengan mengidentifikasi pelatihan dan pengembangan, menetapkan tujuan dan sasaran, menetapkan kriteria

keberhasilan, menetapkan metode pelatihan, serta yang terakhir yaitu mengimplementasikan.⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Salsa Mellynia Putri pada tahun 2020 dengan judul “Manajemen Pelatihan Dakwah Melalui Media Sosial Bagi Penyuluh Agama Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2020”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dakwah melalui media sosial bagi penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan belum dapat menerapkan secara keseluruhan proses manajemen pelatihan dakwah secara sistematis. Dalam manajemen pelatihan tersebut belum diterapkan kegiatan pembagian tugas atau *jobdesk* yang jelas, belum adanya kegiatan membantu non-teknis, dan kegiatan evaluasi yang belum sesuai dengan kriteria evaluasi pelatihan.⁷
3. Jurnal yang ditulis oleh Agus Yudiawan dan Ahmadi pada tahun 2020 dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Dai Muda Sebagai Upaya Penyiapan Benteng Dakwah Wilayah Muslim Minoritas Papua Barat”. Jurnal ini membahas tentang pelatihan dan pendampingan dai muda di

⁶ Masytha Nur Febria, *Implementasi Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta 2017*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

⁷ Salsa Mellynia Putri, *Manajemen Pelatihan Dakwah Melalui Media Sosial Bagi Penyuluh Agama Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2020*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021)

wilayah Papua Barat melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Adapun hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa kompetensi dai muda peserta pendampingan mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukan pelatihan dan pengembangan.⁸

4. Jurnal yang ditulis oleh Arvian Yuli Artha, Holten Sion, dan Untung F. Soan pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional di Kabupaten Seruyan”. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pelatihan sudah dilakukan dengan baik melalui beberapa tahapan meliputi: identifikasi kebutuhan pelatihan, spesifikasi pelaksanaan pekerjaan, identifikasi kebutuhan peserta, menentukan tujuan, penyusunan kurikulum, pemilihan strategi pembelajaran, serta mendapatkan sumber pembelajaran.⁹
5. Jurnal yang ditulis oleh Riska Gustiana pada tahun 2022, “Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)”. Penelitian ini merupakan

⁸ Agus Yudiawan dan Ahmadi, “Pelatihan dan Pendampingan Dai Muda Sebagai Upaya Penyiapan Benteng Dakwah Wilayah Muslim Minoritas Papua Barat”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 16: 2 (Desember, 2020), hlm. 155-164.

⁹ Arvian Yuli Artha, dkk., “Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional di Kabupaten Seruyan”, *Journal of Environment and Management* (April, 2021), vol 2: 2, hlm. 114-123.

penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur. Jurnal ini membahas mengenai pelatihan dan pengembangan karyawan yang perlu dilaksanakan secara adil, transparan, dan dilakukan evaluasi agar mengetahui keefektifan program pelatihan. Adapun tahapan pelatihan meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, mendesain program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, serta evaluasi dan penilaian program pelatihan.¹⁰

Pada dasarnya penelitian di atas secara garis besar membahas mengenai manajemen pelatihan sumber daya manusia. Namun, tentunya terdapat pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada tahapan manajemen pelatihan serta aspek objek penelitiannya. Objek penelitian ini yaitu manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023. Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan terhadap penelitian terdahulu, peneliti menegaskan bahwasannya penelitian yang telah diberi judul “Analisis Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Atas Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia) Tahun 2023” secara khusus belum pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian yang telah ada.

¹⁰ Riska Gustiana, dkk., “Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol 3:6 (Juli, 2022)

F. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Analisis

a. Pengertian analisis

Menurut Indyah Hartami Santi analisis diartikan sebagai penguraian suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dengan maksud untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi permasalahan, hambatan, kesempatan, serta kebutuhan yang diinginkan sehingga dapat dijadikan perbaikan kedepannya.¹¹ Sedangkan menurut Komaruddin yang dikutip oleh Yuni Septiani, analisis adalah suatu kegiatan berpikir guna menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga bisa mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain, serta fungsinya masing-masing.¹²

Dari pendapat yang telah disebutkan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah suatu kegiatan berpikir secara sistematis untuk menguraikan suatu masalah, hambatan, kesempatan, serta kebutuhan menjadi bagian yang lebih kecil sehingga dapat dijadikan perbaikan.

¹¹ Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 42.

¹² Yuni Septiani, dkk., “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, vol 3:1 (Juni, 2020), hlm. 133.

b. Proses analisis

Pada proses analisis terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Menurut Indyah Hartami Santi proses analisis adalah sebagai berikut:¹³

1) Mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem

Tahap ini merupakan langkah awal pada proses analisis. Identifikasi masalah juga dapat dipahami dengan mengidentifikasi suatu pertanyaan yang akan dipecahkan melalui analisis.

2) Memahami kerja sistem

Proses ini dilakukan dengan mempelajari secara detail tentang bagaimana sistem akan berjalan. Untuk mempelajari operasi tersebut diperlukan data yang dapat diperoleh melalui penelitian terinci seperti wawancara, observasi, daftar pertanyaan, dan pengambilan sampel.

3) Menganalisis hasil penelitian sistem

Proses ini dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar masalah berikut:

- a) Apa yang dikerjakan sistem selama ini?
- b) Bagaimana sistem mengerjakannya?
- c) Mengapa sistem dikerjakan?

¹³ Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 43.

- d) Dimana sistem dikerjakan?
 - e) Perlukah sistem dikerjakan?
 - f) Apakah sistem telah dikerjakan dengan baik?
- 4) Membuat laporan hasil analisis

Membuat laporan hasil analisis merupakan tahap terakhir dari proses analisis yang telah dilakukan. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk melaporkan hasil analisis sekaligus memberitahu bahwasannya kegiatan analisis telah selesai dilakukan.

2. Tinjauan tentang Manajemen Pelatihan

a. Pengertian manajemen pelatihan

Pengertian manajemen pelatihan menurut Endah adalah serangkaian proses pelatihan yang dikelola melalui berbagai kegiatan untuk menghasilkan pelatihan agar sesuai dengan tujuan dan bermanfaat bagi peserta pelatihan.¹⁴ Menurut Haris Mujiman manajemen pelatihan adalah suatu aktivitas manajerial yang dimulai dari analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan program pelatihan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi pelatihan.¹⁵ Sedangkan menurut Bambang manajemen pelatihan adalah pengelolaan pelatihan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian,

¹⁴ Dwi Endah Nur Jannah, *Manajemen Pelatihan di Lembaga Cristal Indonesia Manajemen*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi, UNY, 2015), hlm.35.

¹⁵ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 56

pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai sasaran yang berupa kegiatan melatih.¹⁶

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pelatihan adalah serangkaian proses pelatihan yang terdiri dari analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan program pelatihan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi pelatihan dengan menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan tetap memperhatikan fungsi manajemen agar sesuai dengan tujuan serta bermanfaat bagi peserta pelatihan.

b. Tahapan manajemen pelatihan

Tahapan manajemen pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah pelatihan agar berjalan efektif dan efisien. Adapun tahapan manajemen pelatihan menurut Haris Mujiman adalah sebagai berikut:¹⁷

1) Analisis kebutuhan pelatihan

Analisis kebutuhan pelatihan dapat diartikan dengan langkah awal yang diperlukan untuk dapat menciptakan sebuah program pelatihan yang efektif serta efisien.¹⁸ Analisis kebutuhan pelatihan terdiri dari mengidentifikasi keterampilan spesifik yang dibutuhkan untuk memperbaiki performansi dan produktivitas,

¹⁶ Bambang Dwi Suseno, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 111.

¹⁷ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan*, hlm. 56.

¹⁸ Benny A Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model Addie* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 35.

menganalisa peserta pelatihan untuk memastikan bahwa program akan sesuai dengan tingkat pendidikan, pengalaman, ketrampilan, sikap, dan motivasi peserta, serta menggunakan penelitian untuk mengembangkan tujuan yang dapat diukur.¹⁹ Menurut Gary Dessler, terdapat dua teknik utama dalam menganalisis kebutuhan pelatihan *task analysis* dan *performance analysis*.²⁰ *Task analysis* digunakan untuk menganalisis kebutuhan pelatihan karyawan baru berdasarkan tugas dan spesifikasi pekerjaan agar dapat ditentukan pelatihan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.²¹ Sedangkan *performance analysis* adalah penilaian terhadap kinerja seseorang yang ada pada saat ini untuk menentukan pelatihan apa yang akan dibutuhkan.²²

2) Perencanaan program pelatihan

Perencanaan pelatihan dilakukan ketika pelatihan telah disepakati akan diselenggarakan. Menurut Haris Mujiman, kegiatan perencanaan pelatihan pada umumnya dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator program pelatihan yang meliputi.²³

¹⁹ June Kuncoro, *Manajemen Pelatihan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), hlm. 66.

²⁰ Gary Dessler, *Human Resource Management* (Edinburgh: Pearson Education Limited, 2013), hlm. 274.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.* hlm. 276

²³ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis*, hlm. 64.

a) Tujuan pelatihan

Dalam program pelatihan, akan terlebih dahulu disusun perencanaan yang disesuaikan dengan tujuan akhir. Adapun tujuan pelatihan menurut Wexly dan Latham yang dikutip oleh Marwansyah antara lain untuk meningkatkan kesadaran diri, meningkatkan keterampilan karyawan dalam suatu bidang, meningkatkan motivasi untuk melakukan pekerjaan agar lebih memuaskan.²⁴ Disamping itu pelatihan juga memiliki tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang siap digunakan baik dari segi manajerial, kompetensi, maupun perilaku sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi kebutuhan organisasi ataupun perusahaan.

b) Instruktur atau *Trainer*

Instruktur juga sering disebut sebagai *trainer*. Seorang instruktur harus senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, instruktur juga harus selalu kreatif dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta menciptakan suasana yang menyenangkan.

²⁴ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 156.

c) Peserta pelatihan

Keberhasilan program pelatihan salah satunya ditentukan oleh peserta. Menurut Soekidjo Notoatmodjo yang dikutip oleh Endah, hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan peserta pelatihan mencakup jumlah peserta, tingkat kecerdasan dan latar belakang peserta, tingkat pengetahuan peserta, umur dan pengalaman dalam praktik, tingkat minat untuk mengikuti pelatihan, serta lingkungan sosial dan kebudayaan peserta.²⁵

d) Materi pelatihan

Materi pelatihan adalah keseluruhan topik yang akan dibahas dalam pelatihan. Materi yang dibahas harus sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan. Di samping itu, rumusan materi juga harus tersusun sesuai struktur materi terintegrasi yang memperhatikan kebutuhan peserta akan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja.

e) Metode pelatihan

Di dalam pelatihan, metode juga memegang peranan penting. Terdapat dua jenis metode utama yaitu *on the job* dan *off the job*. Pelatihan *on the job* diartikan dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan

²⁵ Dwi Endah Nur Jannah, *Manajemen Pelatihan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi, UNY, 2015), hlm.17.

pekerjaan seperti metode instruksi kerja, rotasi, magang, dan memberikan bimbingan (*coaching*). Sedangkan metode *off the job* adalah pelatihan yang dilakukan di luar waktu kerja. Metode *off the job* meliputi metode kuliah atau ceramah, pelatihan demonstrasi berbasis video/web, simulasi, *role playing*, *game*, dan studi kasus.²⁶

f) Tempat pelatihan

Tempat yang digunakan untuk pelatihan perlu memperhatikan beberapa kriteria untuk mendukung tercapainya tujuan. Menurut Raymond A. Noe yang dikutip oleh Endah, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tempat pelatihan yaitu tempat pelatihan harus disesuaikan dengan jumlah peserta, jenis program yang akan diselenggarakan, dan ketersediaan biaya.²⁷

g) Jadwal pelatihan

Jadwal pelatihan memuat informasi waktu dan tempat pelatihan yang akan dilaksanakan. Jadwal pelatihan harus disusun dan dikomunikasikan agar peserta pelatihan dapat mengatur jadwal mereka dengan baik serta memastikan peserta dan instruktur pelatihan hadir pada setiap sesi pelatihan. Jadwal

²⁶ Arif Pratono Prasetio, dkk., *Manajemen Sumber Daya*, hlm. 91.

²⁷ Dwi Endah Nur Jannah, *Manajemen Pelatihan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi, UNY, 2015), hlm.26.

pelatihan harus mencakup waktu, tempat, durasi, jadwal, materi, dan juga instruktur pelatihan.²⁸

3) Penyusunan bahan pelatihan

Bahan pelatihan yang perlu dipersiapkan menurut Haris Mujiman terdiri dari tujuan belajar dan silabi, pustaka pendukung, bahan ajar, komputer dengan fasilitas internet, dan alat-alat bantu belajar.²⁹

4) Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan mengikuti perencanaan pelatihan yang sudah ditetapkan. Menurut Haris Mujiman, dalam pelaksanaan pelatihan harus memperhatikan beberapa langkah yang meliputi tahap pengenalan, acara *review* pengenalan, dan merangsang peserta untuk dapat memanfaatkan pengalamannya.³⁰ Dengan kata lain, Haris Mujiman mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pelatihan perlu adanya tahapan dalam proses penyampaian kepada para peserta agar dapat memahami tujuan serta manfaat yang diperoleh dari pelatihan.

5) Evaluasi pelatihan

Tahapan dari manajemen pelatihan yang terakhir yaitu evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan secara umum untuk

²⁸ June Kuncoro, dkk., *Manajemen Pelatihan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), hlm. 134.

²⁹ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis*, hlm. 65.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 66.

mengetahui efektivitas dan efisiensi program pelatihan. Menurut Stufflebeam yang dikutip oleh Benny A. Pribadi, evaluasi adalah serangkaian proses sistematis yang dilakukan dalam merancang, mengumpulkan, melaporkan, dan menerapkan informasi untuk memutuskan nilai dan kegunaan dari sebuah objek.³¹

Menurut Haris Mujiman ada beberapa sasaran evaluasi atau penilaian yang meliputi evaluasi partisipan pelatihan, evaluasi instruktur pelatihan, evaluasi penyelenggara pelatihan, evaluasi bahan pelatihan, serta evaluasi program pelatihan.³²

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya terkait perilaku, tindakan, persepsi, serta motivasi.³³ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk merumuskan gambaran, deskripsi secara faktual, akurat dan sistematis tentang sifat-sifat, fakta-fakta, serta keterkaitan antar permasalahan yang diteliti. Melalui pendekatan lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan

³¹ Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan*, hlm. 145.

³² Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis*, hlm. 68.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

untuk melakukan observasi dan wawancara tentang manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023.

Dalam model ini akan dilakukan eksplorasi terhadap objek penelitian agar peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian melalui pengumpulan data-data dari Corp Dai Dompot Dhuafa DIY yang berkaitan dengan manajemen pelatihan Sekolah Dai tahun 2023.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan dari suatu penelitian atau individu yang menjadi sasaran masalah yang akan diteliti sebagai informan.³⁴ Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah panitia pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, instruktur pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, serta tiga orang peserta Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik fokus perhatian pada penelitian.³⁵ Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 295.

³⁵ *Ibid.*

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu panita pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, instruktur pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, dan peserta Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023. Sumber utama data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti termasuk di dalamnya hasil observasi terkait manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain atau dengan kata lain data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek yang ditelitinya.³⁷ Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumentasi serta bacaan yang relevan dengan manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023. Sumber data sekunder ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Sekolah Dai Dompot Dhuafa.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 296.

³⁷ *Ibid.*

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan yang ada.³⁸ Pengumpulan informasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati orang, aktivitas, serta tempat lokasi penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data yang terkait dengan manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY.

b. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁹ Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan secara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada panitia pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, instruktur atau *trainer* pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, dan peserta Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023.

³⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 231.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁴⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data banyaknya peserta pelatihan, arsip pelatihan Sekolah Dai tahun 2023, serta dokumen yang menunjukkan keterkaitan dengan objek penelitian. Adapun informasi pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, foto, gambar, laporan, buku, kearsipan, serta dokumen pendukung lain yang berhubungan dengan pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga dapat lebih dipahami.⁴¹

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu sebagaimana analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dengan tahapan sebagai berikut:⁴²

⁴⁰ Abdurrohman Fatoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 244.

⁴² *Ibid.*, hlm. 246.

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Data collection atau pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi hingga gabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini dilakukan dalam periode tertentu sampai diperoleh data-data yang dianggap kredibel. Menurut peneliti, dalam penelitian ini pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk kemudian masuk pada tahapan analisis data.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang sudah terkumpul dari lapangan agar memudahkan peneliti untuk mengambil sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, maka peneliti ingin terlebih dahulu mengetahui secara keseluruhan mengenai manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY tahun 2023.

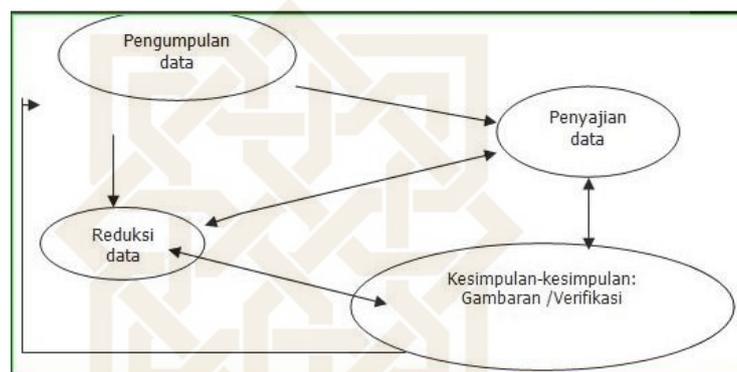
c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks naratif atau bagan. Melalui penyajian data dalam penelitian ini memudahkan peneliti untuk dapat memahami mengenai manajemen pelatihan yang sudah diterapkan dalam Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY.

d. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan melaporkan hasil penelitian secara lengkap dan jelas sesuai data-data yang dianalisis serta telah diverifikasi.

Gambar 1. 1
Teknik Analisis Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono, 2019

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan nilai kebenaran penelitian dan konsisten data yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

a. Uji *credibility* (validitas interval)

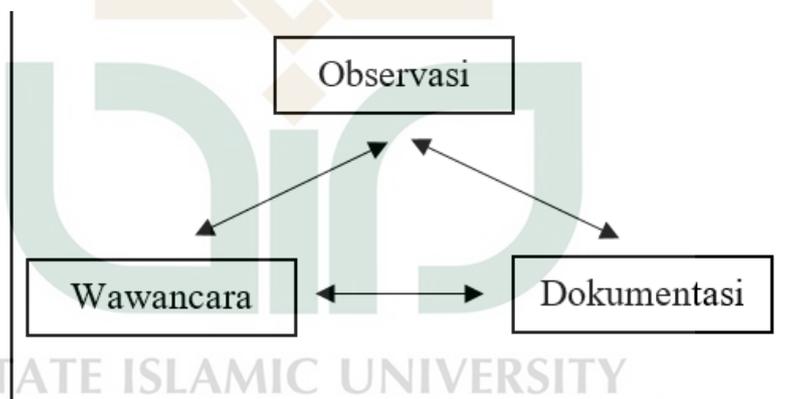
Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *number check*. Pada penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan uji triangulasi. Triangulasi dalam uji *credibility* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan

berbagai waktu.⁴³ Jenis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

1) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan cara observasi dan dokumentasi.

Gambar 1. 2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Buku Metode Penelitian Sugiyono, 2018

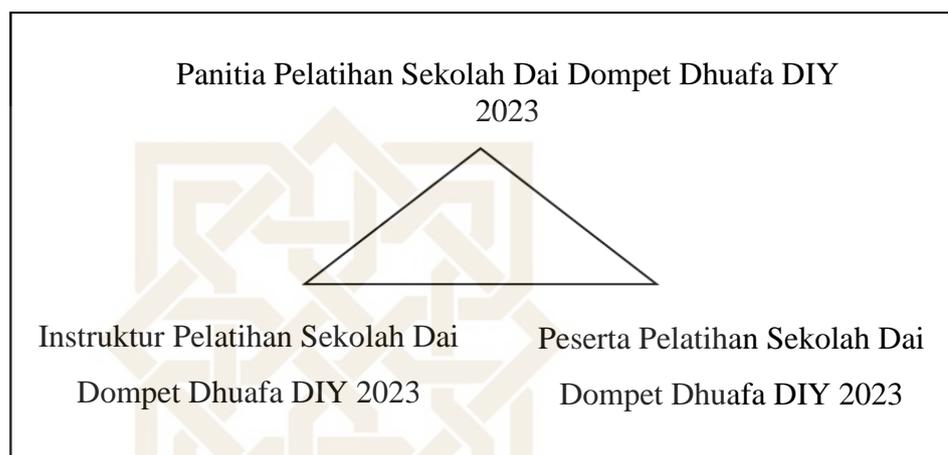
2) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti membandingkan sumber dari orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan Sekolah Dai yang terdiri dari ketua pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, instruktur atau *trainer*

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 315.

pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023, serta tiga orang peserta Sekolah Dai Dompot Dhuafa DIY 2023.

Gambar 1.3
Triangulasi Sumber Data



Sumber: Buku Metode Penelitian Sugiyono, 2018

b. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* pada penelitian ini dilakukan melalui laporan penelitian dibuat dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar dipahami oleh orang lain

c. Uji *dependability* (reabilitas)

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan membuat jejak aktivitas lapangan atau *field note* yang dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi proses pengumpulan data, narasumber, serta hasil wawancara yang dilengkapi dengan waktu pelaksanaannya.

d. Uji *confirmability* (objektivitas)

Uji *confirmability* atau uji objektivitas penelitian serupa dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* pada penelitian ini dilakukan dengan menuliskan secara rinci hasil wawancara dengan narasumber yang dijadikan subyek penelitian.



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman penelitian. Agar tersusun secara sistematis dan untuk memberikan gambaran secara umum isi penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun isi dari bab satu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan hasil penelitian yang mencakup sejarah singkat, profil, letak geografis, visi dan misi, dan struktur organisasi Dompot Dhuafa, serta gambaran umum program Sekolah Dai Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Bab III merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang sifatnya menjawab permasalahan pada bab satu yaitu membahas terkait manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yang dilengkapi dengan analisisnya.

Bab IV merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah serta dilengkapi dengan saran yang membangun dan diperlukan untuk perbaikan lembaga.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai analisis manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Yogyakarta sudah dapat melaksanakan seluruh proses atau tahapan manajemen pelatihan secara sistematis. Manajemen pelatihan Sekolah Dai tersebut terdiri dari analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan program pelatihan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi pelatihan. Namun berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan Sekolah Dai masih ditemui adanya beberapa hal yang harus dijadikan perbaikan seperti aspek dalam menentukan tempat pelatihan dan aspek untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan peserta melalui adanya *pretest* dan juga *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat merekomendasikan saran dengan harapan dapat menjadi masukan positif, baik untuk lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta maupun untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

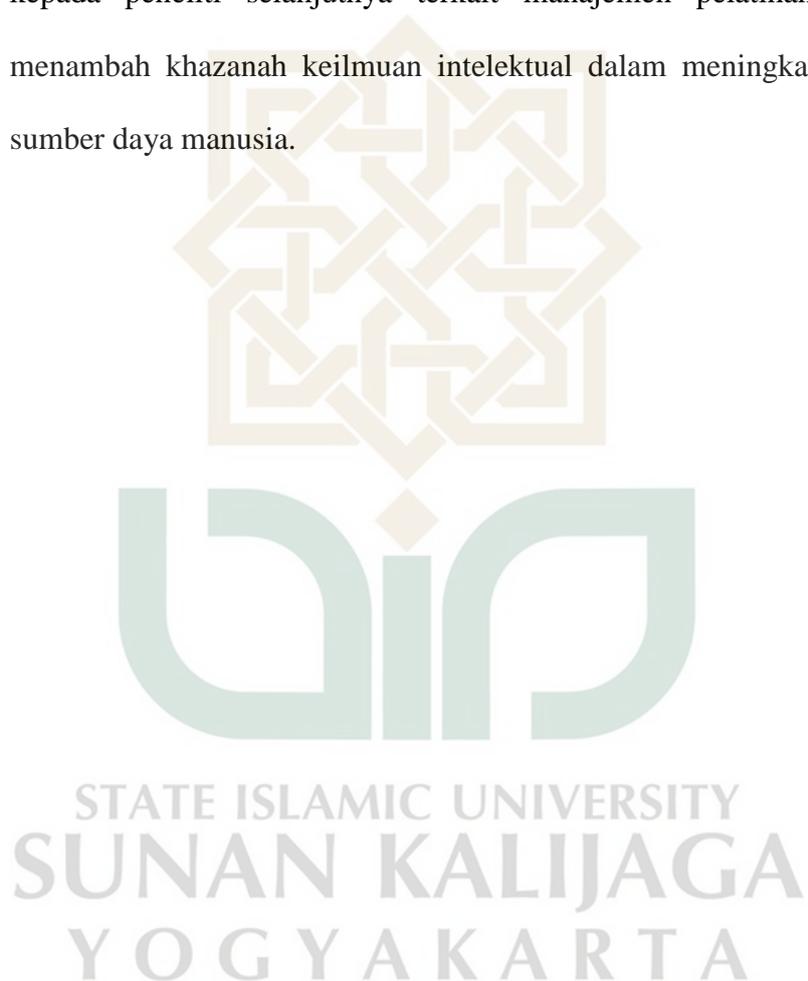
1. Bagi Dompot Dhuafa Yogyakarta

Manajemen Pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa telah berjalan cukup baik, namun tetap masih ditemukan adanya kekurangan seperti tidak diketahuinya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan Sekolah Dai dan kesenjangan keilmuan para peserta. Oleh karena itu, saran dari peneliti yakni pertama, sebaiknya dalam proses rekrutmen peserta Sekolah Dai tidak hanya mengisi data diri tetapi dibuat seleksi yang lebih ketat seperti adanya *pretest* dan juga seleksi wawancara. Hal itu bertujuan agar tidak ada kesenjangan pengetahuan dan pengalaman para peserta. Sehingga dalam proses pelaksanaan Sekolah Dai materi yang diberikan dapat diterima oleh seluruh peserta dan peserta akan lebih mudah memahaminya. Kedua, dalam akhir pelatihan Sekolah Dai sebaiknya diadakan *posttest* untuk para peserta mengenai materi yang telah disampaikan selama pelatihan. Pemberian *pos test* itu bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Sehingga panitia ataupun peserta dapat mengetahui peningkatan pengetahuan peserta saat sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tindak lanjut supaya ditinjau lebih mendalam lagi mengenai manajemen pelatihan karena penelitian ini terbatas hanya membahas mengenai manajemen pelatihan Sekolah Dai Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023. Oleh karena itu, peneliti

selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait strategi manajemen pelatihan dalam bidang dakwah. Penelitian ini juga dapat ditindaklanjuti melalui metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi kepada peneliti selanjutnya terkait manajemen pelatihan dan dapat menambah khazanah keilmuan intelektual dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani, Muhammad Nashiruddin, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, terj. Asep Saefullah, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Artha, Arvian Yuli, dkk., “Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional di Kabupaten Seruyan”, *Journal of Environment and Management*, vol 2: 2, 2021
- Dessler, Gary, *Human Resource Management*, Edinburgh: Pearson Education Limited, 2013.
- Domper Dhuafa, “Dompert Dhuafa Sabet Penghargaan NGO Islam Terfavorit”, <https://www.dompertdhuafa.org/dompert-dhuafa-sabet-penghargaan-ngo-islam-terfavorit/>, diakses tanggal 16 Februari 2024.
- Dompert Dhuafa, “Prestasi Gemilang: Dompert Dhuafa Raih Penghargaan Indonesia Best Companies in Creating Leaders From Within 2023”, <https://www.dompertdhuafa.org/dompert-dhuafa-raih-penghargaan-indonesia-best-companies-in-creating-leaders-from-within-2023/>, diakses tanggal 16 Februari 2024.
- Dompert Dhuafa, “Filosofi Logo Dompert Dhuafa”, <https://www.dompertdhuafa.org/logo-dompert-dhuafa/>, diakses tanggal 6 Februari 2024.
- Dompert Dhuafa, “Sejarah”, <https://publikasi.dompertdhuafa.org/tentang-kami/>, diakses tanggal 30 Januari 2024.
- Dompert Dhuafa, “Tentang Cordofa”, <https://cordofa.id/tentang-cordofa/>, diakses tanggal 10 Oktober 2023.
- Dompert Dhuafa, “Tentang Kami”, <https://www.dompertdhuafa.org/tentang-kami/>, diakses tanggal 30 Januari 2024.
- Dompert Dhuafa, “Visi-Misi”, <https://www.dompertdhuafa.org/tentang-kami/>, diakses tanggal 30 Januari 2024.
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Febria, Masytha Nur, *Implementasi Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta 2017*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Gustiana, Riska, dkk., “Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol 3:6, 2022.

<https://www.dompethuafa.org/>, diakses tanggal 30 Januari 2024.

Indrawan, Jerry dan Garcia Krisnando, *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.

Jannah, Dwi Endah Nur, *Manajemen Pelatihan di Lembaga Cristal Indonesia Manajemen*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Kelurahan Patangpuluhan, “Kampung Bernuansa Seni dan Budaya”, <https://patangpuluhankel.jogjakota.go.id/detail/index/9512#:~:text=Patangpuluhan%20se%20diri%20merupakan%20kelurahan%20di,barat%20daya%20pusat%20Kota%20Yogyakarta>, diakses tanggal 30 Januari 2024.

Kelurahan Patangpuluhan, “Tentang Kelurahan Patangpuluhan”, <https://patangpuluhankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>, diakses tanggal 30 Januari 2024.

Kemantren Wirobrajan, “Letak Geografis”, <https://wirobrajankec.jogjakota.go.id/page/index/letak-geografis>, diakses tanggal 30 Januari 2024.

Kuncoro, June, dkk., *Manajemen Pelatihan*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023.

Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Mesiono, *Manajemen dalam Perspektif Ayat-Ayat AlQuran*, Medan: Perdana Publishing, 2020.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mujiman, Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Prasetio, Arif Pratono, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*, Bandung: Tel-U Press, 2021.

Pribadi, Benny A, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model Addie*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Putri, Salsa Mellynia, *Manajemen Pelatihan Dakwah Melalui Media Sosial Bagi Penyuluh Agama Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2020*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

- Santi, Indyah Hartami, *Analisa Perancangan Sistem*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Septiani, Yuni, dkk., “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, vol 3:1, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Surat Keputusan Pimpinan Cabang Yayasan Dompot Dhuafa Republika Cabang Yogyakarta No. 018/SK-PC/SDI/IX/2024 tentang Organisasi Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta Tahun 2024.
- Suseno, Bambang Dwi, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1 ayat (9).
- Yudiawan, Agus dan Ahmadi. “Pelatihan dan Pendampingan Dai Muda Sebagai Upaya Penyiapan Benteng Dakwah Wilayah Muslim Minoritas Papua Barat”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 16:2, 2020.